

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar, teratur dan sistematis dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada orang lain (anak) yang sedang berproses menuju kedewasaan.¹ Dari pengertian di atas, bahwa seorang manusia lahir ke dunia ini dalam keadaan belum mengerti tentang alam yang berada di sekitarnya, oleh sebab itu agama Islam menuntut setiap anak adam untuk mengikuti pendidikan sejak usia dini sampai usia lanjut, guna mencapai pemikiran yang matang.

Sedangkan definisi pendidikan Islam adalah pendidikan yang dipahami dan dikembangkan serta disusun dari ajaran-ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yaitu AL-Qur'an dan Al-Sunnah/hadis.² Dari pengertian di atas dapat kita ketahui bahwa Al-Qur'an dan Hadits adalah sumber dasar dari pendidikan islam.

Didalam dunia pendidikan formal Al-Qur'an Hadits masuk dalam Pembelajaran. Mata pelajaran Al Quran hadist adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis huruf Arab serta hafalan surat-surat pendek yang terkandung di dalam Al

¹ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 7

² Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan perguruan Tinggi*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada : 2012) hal. 8

Quran dan hadist dengan benar dan tartil (sesuai dengan mahroj dan tajwidnya). Pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.³ Maka dari itu dalam mempelajari pelajaran Al-Qur'an Hadits membutuhkan sebuah dorongan atau motivasi yang kuat karena akan ada banyak dalil-dalil yang harus dihafal dan dimengerti. Motivasi itu sendiri adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan⁴.

Motivasi dibagi dua yaitu, motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Pertama, Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri. Jadi motivasi ini tidak perlu adanya rangsangan dari luar, karena dari dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Kedua, Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang “timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar⁵,” Motivasi ekstrinsik ini juga dapat diartikan sebagai “motivasi yang pendorongnya tidak ada hubungannya dengan nilai yang terkandung dalam tujuan pekerjaannya. Seperti seorang mahasiswa mau mengerjakan tugas karena takut pada dosen”

³ Peraturan Menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008, (tentang Standar Kelulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah, hal. 19.

⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 101

⁵ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 29.

Jadi, dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap hasil belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Pada semua usia, motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung akan mempunyai sikap positif untuk berhasil.⁶ dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar.

Selain itu, seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar dan hasil belajarnya pun akan rendah. Sebaliknya, seseorang yang mempunyai motivasi belajar, akan dengan baik melakukan aktivitas belajar dan memiliki hasil belajar yang lebih baik. Hal ini menunjukkan seorang siswa yang cerdas, apabila memiliki motivasi belajar yang rendah maka dia tidak akan mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya, seorang siswa yang kurang cerdas, tetapi memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, maka dia akan mencapai hasil belajar yang baik.

Oleh karena itu dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits juga perlu adanya motivasi, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik untuk menunjang hasil belajara siswa. Dengan motivasi yang tinggi seorang siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dalam kelas dengan penuh konsentrasi dan semangat yang tinggi serta mampu melakukan pekerjaan sekolah dengan

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 4.

efektif dan efisien, sebab motivasi akan menciptakan kemauan untuk belajar secara teratur, mampu memberi dorongan untuk selalu memiliki kemauan untuk berprestasi khususnya berprestasi dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Berdasarkan observasi awal, menurut pengalaman peneliti pada saat PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) siswa cenderung kurang bersemangat pada saat belajar Al-Qur'an Hadits. Semua itu terlihat dengan adanya sikap beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengerjakan soal-soal maupun aktifitas belajar Al-Qur'an Hadits yang lain. Siswa kurang bersemangat untuk mengerjakan karena proses belajar mengajar terasa monoton. Serta melihat perbedaan motivasi siswa satu dengan yang lain, sehingga memberikan rasa ingin tahu terhadap korelasi motivasi terhadap aktivitas siswa itu sendiri.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis memandang perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Korelasi antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MAN 3 Blitar Tahun ajaran 2017/2018**”.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah korelasi antara motivasi belajar intrinsik dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Blitar tahun ajaran 2017/2018?

2. Adakah korelasi antara motivasi belajar ekstrinsik dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Blitar tahun ajaran 2017/2018 ?
3. Adakah korelasi secara bersamaan antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Blitar tahun ajaran 2017/2018?

C. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Subbab ini akan menjelaskan tentang variabel-variabel yang akan dikaji dan diteliti sehingga dengan adanya subbab ini pembaca mengetahui seberapa luas cangkupan atau ruang lingkup dalam pembahasan skripsi ini.

1. Ruang lingkup

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di MAN 3 Blitar.
- b. Variabel bebas (Independent Variabel) dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar yang dibagi menjadi 2 yaitu Motivasi Belajar Intrinsik dan Motivasi Belajar Ekstrinsik.
- c. Variabel terikat (dependent Variabel) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas X bidang studi Al-Qur'an Hadits MAN 3 (yang diambil dari nilai raport siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits semester I).

2. Keterbatasan Penelitian

Untuk membatasi kajian dan menghindari perluasan pembahasan dalam penelitian ini, serta keterbatasan tenaga, waktu, kemampuan dan biaya dari peneliti, maka perlu sekiranya peneliti memberi batasan-batasan didalamnya. Adapun batasan-batasan tersebut adalah:

- a. Skripsi dengan judul “Korelasi Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MAN 3 Blitar” hanya bertujuan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian, dan mencari hubungan dalam variabel.
- b. Motivasi yang dimaksud adalah minat / kepedulian siswa terhadap belajar dan pembelajaran. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan angket.
- c. Hasil belajar siswa yang diuji dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif yang diambil dari nilai raport siswa kelas X bidang studi Al-Qur’an Hadits semester genap di MAN 3 Blitar tahun pelajaran 2017/2018 sebagai hasil belajar dikarenakan mampu mewakili dari variabel terikat secara keseluruhan.

D. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara motivasi belajar intrinsik dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits di MAN 3 Blitar

- b. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara motivasi belajar ekstrinsik dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Blitar
- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi secara bersama-sama antara motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 3 Blitar

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Kegunaan penelitian untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberi informasi bagi masyarakat khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar.

2. Secara Praktis

a. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan peneliti dan juga sebagai cara peneliti dalam mengaktualisasi diri di dunia pendidikan.

b. Guru Al-Qur'an Hadits

Menambah bacaan ilmu pengetahuan sebagai dasar pertimbangan untuk membantu mencetak siswa yang memiliki kualitas siswa yang berprestasi.

c. Sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran, bahan pertimbangan dan binaan lebih lanjut dalam proses belajar mengajar.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Motivasi

Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.⁷

b. Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁸

c. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah

⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 101.

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 2

pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.⁹

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, Belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang berusaha memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.¹⁰

e. Mata pelajaran Al Quran hadist

Mata pelajaran Al Quran hadist adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis huruf Arab serta hafalan surat-surat pendek yang terkandung di dalam Al Quran dan hadist dengan benar dan tartil (sesuai dengan mahroj dan tajwidnya). Pengenalan arti atau makna secera sederhana dari surat-surat pendek untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.¹¹

2. Definisi Operasional

Berangkat dari istilah yang penulis kemukakan di atas, dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan korelasi motivasi terhadap hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah suatu keadaan yang mendorong siswa baik secara

⁹Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 75

¹⁰Agus Suprijono, *Cooperarive Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogjakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal. 14.

¹¹Peraturan Menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008, (tentang Standar Kelulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyyah, hal. 19.

ekstrinsik maupun instrinsik yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memudahkan mencari dan memberikan gambaran secara umum tentang penulisan skripsi ini. Adapun urutan penulisan dalam skripsin ini adalah sebagai berikut:

Bab I : pendahuluan, memuat latar belakang masalah penulisan skripsi, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian baik kegunaan sebagai kepentingan teoritis maupun praktis, definisi operasional, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Bab landasan teori yang terbagi dalam enam sub bab pokok pembahasan yakni A. Tinjauan tentang motivasi belajar memuat: pengertian motivasi belajar, macam-macam motivasi, ciri-ciri motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, dan motivasi belajar di sekolah. B. Tinjauan tentang hasil belajar memuat : pengertian hasil belajar, factor-faktor yang mempengaruhi belajar belajar. C. Tinjauan tentang mata pelajaran al-Qur'an hadits meliputi pengertian mata pelajaran al-Qur'an hadits dan tujuan mata pelajaran al-Qur'an hadits. 4. korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar al-Qur'an hadits. 5. Penelitian terdahulu. 6. Kerangka berfikir. 7. Hipotesis Penelitian

Bab III : Bab metode penelitian yang pembahasannya meliputi pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi, sampling, dan

sampel penelitian, kisi-kisi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data.

Bab IV : Bab hasil penelitian yang pembahasannya meliputi deskripsi data dan pengujian hipotesis

Bab V : Bab pembahasan yang pembahasannya meliputi korelasi antara motivasi belajar intrinsik dengan hasil belajar kognitif al-Qur'an hadits, korelasi antara korelasi antara motivasi belajar ekstrinsik dengan hasil belajar kognitif belajar kognitif al-Qur'an hadits, korelasi antara korelasi antara motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik dengan hasil belajar kognitif belajar kognitif al-Qur'an hadits.

Bab VI : Bab penutup yang pembahasannya meliputi kesimpulan dan saran.